

**STRATEGI PERKADERAN MUHAMMADIYAH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

MUSRIN HARYONO

NIM : G000140146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PERKADERAN MUHAMMADIYAH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

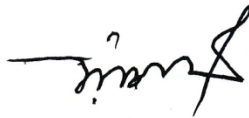
Oleh :

MUSRIN HARYONO

G000140146

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.

NIDN : 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PERKADERAN MUHAMMADIYAH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

MUSRIN HARYONO

G000140146

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

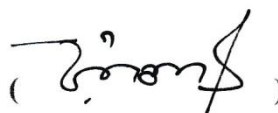
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 15 Oktober 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.

()

(Ketua Dewan Penguji)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

()

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

()

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

()

Dr. Syamsul Hidavat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 September 2019

Penulis


MUSRIN HARYONO
NIM : G000140146

**STRATEGI PERKADERAN MUHAMMADIYAH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Dalam Perkaderan memerlukan proses berpikir, perencanaan, proses perkaderan dan pembiasaan kader yang dirancang sesuai dengan tujuan organisasi. Sehingga dalam proses perkaderan perlu ada strategi yang tepat supaya dapat mencapai tujuan perkaderan itu sendiri. Dalam proses inilah diperlukan pendidikan yang ditujukan untuk angkatan muda supaya dapat menjadi seorang kader sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna amanah Muhammadiyah. Perkaderan dalam Muhammadiyah telah dirumuskan kepada pilar-pilar Perkaderan Muhammadiyah yang meliputi : Keluarga, Amal Usaha Muhammadiyah, Pimpinan Muhammadiyah, dan Organisasi Otonom. Dari keempat pilar inilah akan lahir kader-kader yang akan mampu meneruskan perjuangan Muhammadiyah apabila dilaksanakan secara berkesinambungan dan kontinue. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan *etnografi* yang bersifat deskriptif komparatif. Sumber data dari penelitian ini adalah di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, adapun subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan ortom yang ada di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode catatan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung kajian penelitian. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen memiliki strategi dalam melaksanakan perkaderan Muhammadiyah. Strategi yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan pendidikan bagi pilar-pilar perkaderan yaitu keluarga Muhammadiyah, ustadz ustadzah dan karyawan yang menjadi bagian dari sekolah yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah, organisasi otonom yang ada di sekolah yang meliputi IPM, HW, dan TSPM. Masing-masing pilar perkaderan tersebut diberikan pemahaman tentang Muhammadiyah dan anjuran untuk aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh persyarikatan. Dalam melaksanakan perkaderan, SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ditujukan kepada pilar-pilar perkaderan Muhammadiyah. Pertama adalah keluarga, Amal Usaha Muhammadiyah, Pimpinan Muhammadiyah dan organisasi otonom yang ada di sekolah.

Kata Kunci : Strategi, Perkaderan Muhammadiyah.

Abstract

On Cadre requires a process of thinking, planning, cadre formation and cadre habituation that is designed in accordance with organizational goals. So that in the

cadre process there needs to be an appropriate strategy in order to achieve the cadre goals themselves. In this process education is needed aimed at the younger generation so that they can become cadres as pioneers, implementers and perfecters of the Muhammadiyah mandate. Perkaderan in Muhammadiyah has been formulated to the pillars of the Muhammadiyah cadre which include: Family, Muhammadiyah Charitable Enterprises, Muhammadiyah Leaders, and Autonomous Organizations. From these four pillars, cadres will be born who will be able to continue the Muhammadiyah struggle if carried out continuously and continuously. This research is a field research, with a comparative descriptive ethnographic approach. The data source of this research is at Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Middle School, while the subjects of this study are the school principal, curriculum waka, teacher and orthom in school. Data collection techniques are carried out using the method of observation or observation notes, interviews and documentation that can support research studies. Data analysis was performed with an interactive model that had three components namely, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen has a strategy in implementing Muhammadiyah cadre. The strategy undertaken by the school is to conduct training and education for the pillars of the cadre of Muhammadiyah families, clerics and employees who are part of the school which is one of the Muhammadiyah business charities, autonomous organizations in schools that include IPM, HW , and TSPM. Each of the pillars of the cadre is given an understanding of Muhammadiyah and the suggestion to be active in every activity carried out by the Association. In carrying out the cadre, the Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Middle School is aimed at the pillars of the Muhammadiyah cadre. First is the family, Muhammadiyah charity venture, Muhammadiyah leadership and autonomous organizations in the school.

Keywords: Strategy, Muhammadiyah Regulations.

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah¹ berdiri dilatarbelakangi oleh kegelisahan K.H. Ahmad Dahlan melihat masyarakat Kauman, Yogyakarta pada saat itu m asih jumud dan penuh dengan amalan mistik dan kesyirikan². Faktor lain yang melatarbelakangi K.H. Ahmad Dahlan adalah Q.S. Ali ‘Imran ayat 104 bahwa dalam menyampaikan kebaikan atau kebenaran (*ma’ruf*) maka perlu sebuah organisasi untuk mewadahi dakwah *amar ma’ruf nahi munkar*, sehingga sebagai realisasinya, didirikan organisasi Muhammadiyah. Konsekuensi berdirinya Muhammadiyah di tengah-

¹ Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, da’wah *amar ma’ruf nahi munkar* dengan berasaskan Islam bersumber pada Al-Qur’an dan As-Sunnah yang didirikan oleh K.H. Ahmad

² Musthafa Kamal Pasha dan Darban, Ahmad Adaby, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam (dalam Perspektif Historis dan Ideologis)*, (Yogyakarta : LPPIUMY, 2000), 71.

tengah tatanan masyarakat adalah menjaga keberlangsungan organisasi supaya tetap eksis dan semakin berkembang.

Dari pernyataan tersebut, menunjukkan betapa penting perkaderan dilakukan supaya organisasi yang didirikan dapat bertahan. Perkaderan memerlukan proses berpikir, perencanaan, proses perkaderan dan pembiasaan kader yang dirancang sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam proses inilah diperlukan pendidikan yang ditujukan untuk angkatan muda supaya dapat menjadi seorang kader sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna amanah Muhammadiyah.

Kader merupakan orang-orang terpilih yang terdidik sebagai inti penggerak suatu organisasi. Muhammadiyah telah mengambil langkah yang strategis dalam bentuk nyata, yaitu dengan mengadakan perkaderan pada lembaga formal dengan harapan mampu menjadi anak paha Muhammadiyah di masa yang akan datang³. Lembaga formal yang dijadikan sebagai lahan perkaderan merupakan implementasi dari cita-cita K.H. Ahmad Dahlan dengan harapan mampu menghasilkan kader Muhammadiyah yang menghayati misi Muhammadiyah serta mencerminkan kepribadian Muhammadiyah yang mendatangkan manfaat bagi umat, bangsa dan negara.

Muhammadiyah memiliki amal usaha Muhammadiyah (AUM)⁴ dalam berbagai bidang, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan seperti sekolah. Lembaga formal yang didirikan oleh Muhammadiyah dirancang dengan tujuan untuk memperkenalkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, visi dan misi persyarikatan serta kajian ilmu akademik yang relevan kepada siswa. Dari pengenalan ini diharapkan mampu membentuk karakter dan intelektual muda terhadap jiwa kepemimpinan dan Islami melalui organisasi otonom (ORTOM)⁵ yang ada di sekolah, sebagai wujud implementasi pemahaman anak terhadap persyarikatan

³ M Yusron Asrofi, *Kyai Haj Ahmad Dahlan dan Kepemimpinannya*, (Yogyakarta : Yogyakarta Offset, 1983), 51-56.

⁴ Amal usaha Muhammadiyah (AUM) adalah salah satu usaha yang diwujudkan persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. (Muh. Kholid As dan Misbach, *Pendidikan Kemuhammadiyahan*, Surabaya : Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2013), 36.

⁵ Organisasi Otonom ialah satuan organisasi di bawah Muhammadiyah yang memiliki wewenang mengatur rumah tangganya sendiri, dengan bimbingan dan pembinaan oleh Pimpinan Muhammadiyah. (Anggaran Dasar Muhammadiyah BAB VIII tentang Organisasi Otonom pasal 21 ayat 1).

Muhammadiyah yang diselenggarakan di sekolah. Salah satu sekolah sebagai pendidikan formal adalah SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Dalam misi sekolah, terdapat misi ***Membantu mewujudkan tujuan Muhammadiyah⁶***.

SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sebagai salah satu AUM Muhammadiyah yang ada di Sragen. Sebagai sekolah yang berada di bawah naungan Pimpinan Muhammadiyah, sekolah ini memiliki berbagai strategi perkaderan yang diarahkan untuk persyarikatan Muhammadiyah. Strategi yang dilakukan oleh sekolah bukan hanya ditujukan kepada siswanya yang diarahkan untuk mengikuti ORTOM yang ada di sekolah, namun juga ditujukan kepada *stakeholder* dan staff pengajar di sekolah, wali santri dari SMP Birrul, serta melibatkan pimpinan Muhammadiyah yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

Strategi perkaderan oleh SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, yang ditujukan kepada beberapa pihak menjadi salah satu poin penting. Dalam hal ini, sekolah telah mengupayakan perkaderan yang ditujukan kepada pilar-pilar perkaderan di Muhammadiyah. Maka perlu ada penelitian yang lebih lanjut berkenaan dengan strategi yang dilakukan dan pelaksanaannya.

Dari uraian-uraian singkat pada latar belakang di atas, maka dalam skripsi ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut : 1) Apa saja strategi perkaderan Muhammadiyah di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana pelaksanaan perkaderan Muhammadiyah di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun pelajaran 2018/2019?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan strategi perkaderan Muhammadiyah di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun pelajaran 2018/2019. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan perkaderan Muhammadiyah di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun pelajaran 2018/2019.

Manfaat setelah dilakukan penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan diatas adalah sebagai berikut : 1) Manfaat secara teoritik, penelitian ini diharapkan

⁶ Penelitian awal di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

mampu memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan dalam melaksanakan perkaderan Muhammadiyah. Terlebih khusus pada lembaga pendidikan Muhammadiyah, supaya dijadikan sebagai inovasi dalam menciptakan kader-kader Muhammadiyah yang militan. 2) Manfaat secara praktis, bagi pengelola sekolah-sekolah Muhammadiyah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi alternatif untuk merumuskan pelaksanaan perkaderan di sekolah Muhammadiyah sesuai dengan perkembangan jaman.

2. METODE

Ditinjau dari tempat penelitian, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), berdasarkan permasalahan yang diangkat, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu mekanisme kerja penelitian yang berpedoman pada penilaian secara subjektif, bukan berisi angka melainkan pada kualitas data yang diperoleh⁷.

Sesuai dengan Judul Penelitian Skripsi yang akan penulis lakukan, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode catatan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung kajian penelitian.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Berdirinya SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tidak terlepas dari sejarah adanya sekolah pada jenjang sebelumnya yaitu, Batita Play Group, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Kesuksesan sekolah pada jenjang sebelumnya ini menjadikan minat masyarakat supaya didirikan sekolah lanjutan Birrul Walidain, sehingga dibangun SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen untuk menampung siswa-siswi yang berminat meneruskan pendidikan di sekolah Birrul Waidain.

Pada tahun 2013 SMP Birrul Walidain mulai dibangun di atas tanah yang dibeli oleh PDM Sragen. Pembangunan Gedung dimulai dengan pembangunan kelas-

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 53.

kelas, perpustakaan, masjid serta ruang administrasi seperti kantor dan tata usaha. Dana yang digunakan merupakan dana dari PDM dan infaq dari pengurus dan komite Birrul Walidain.

Setelah proses pembangunan Gedung sekolah sudah dalam tahap penyelesaian, dari Majelis Dikdasmen PDM Sragen menunjuk Amir untuk menjadi Kepala Sekolah di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Amir awalnya merupakan waka kurikulum di SD Birrul Walidain yang mengetahui kultur di SD Birrul Walidain, sehingga mudah dalam menyesuaikan kultur yang akan dibangun di SMP.

Setelah terpilih kepala sekolah, Amir bersama Majelis Dikdasmen PDM Sragen mengadakan *open recruitmen* guru untuk mengajar di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Dalam pelaksanaan *open recruitmen* guru, tidak ada kesulitan dari segi personalnya. Banyak guru yang mendaftar dari kader Nasyyiatul Aisyiah dan Pemuda Muhammadiyah, sehingga staff pengajar tidak terdapat kendala. Setelah kepala sekolah dan guru sudah bersedia mengelola sekolah, kemudian SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen mulai membuka pendaftaran peserta didik baru pada tahun ajaran 2013/2014.

3.2 Kegiatan-kegiatan Perkaderan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Program kegiatan dalam menunjang perkaderan Muhammadiyah di sekolah juga menjadi agenda rutin yang dilaksanakan oleh Waka Kesiswaan. Adapun program-program perkaderan tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel.1 Data program waka kesiswaan

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan
1.	Baitul Arqom	Akhir Semester	Semua Kelas
2.	Diklat HW	Awal Tahun Ajaran Baru	Anggota HW
3.	Diklat Tapak Suci	Pasca UTS	Anggota TS
4.	Diklat IPM	Awal Tahun Ajaran Baru	Anggota IPM
5.	Kajian Ahad Pagi	Setiap Ahad Pagi	Seluruh Warga Sekolah

6.	Pendelegasian Kegiatan Ranting/Cabang	Setiap Perkaderan	Ustadz/dzah
7.	Target Hafalan	Setiap Tahun	Ustadz/dzah dan Siswa
8.	Kultum	Selasa & Kamis	Ustadz/dzah dan Siswa
9.	Jadwal Adzan&Imam	Setiap Hari	Siswa Putra

Kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh pihak sekolah, sudah diberlakukan juga untuk santri kelas VII yang baru masuk di sekolah. Pembiasaan ini dilakukan sejak dini supaya setelah lulus dari sekolah tersebut, anak-anak siap terjun di masyarakat. Pelaksanaan perkaderan melalui praktek ini juga dibarengi dengan pemahaman-pemahaman tentang ke-Muhammadiyah yang dimasukkan dalam pembelajaran.

3.3 Strategi Perkaderan Muhammadiyah di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Dalam melaksanakan peerkaderan Muhammadiyah di sekolah, SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen memiliki strategi yang ditujukan kepada empat pilar perkaderan Muhammadiyah yaitu: keluarga, AUM, ORTOM dan AMM. Keempat pilar tersebut telah dikelola oleh sekolah dalam rangka mensukseskan perkaderan Muhammadiyah, sesuai dengan misi yang sudah diprogramkan oleh sekolah.

3.4 Pelaksanaan Perkaderan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Dalam pelaksanaan perkaderan, SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, terus melakukan pengembangan dan mengusahakan tercapainya misi sekolah dalam perkaderan Muhammadiyah. Usaha ini membuktikan bahwa sekolah memerlukan wadah atau organisasi yang terorganisir supaya tujuan dari perkaderan dapat tercapai. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, sekolah telah memiliki progam-progam kegiatan yang sudah dirancang oleh waka kesiswaan.

Dari kegiatan-kegiatan yang sudah dipaparkan, terdapat materi-materi yang dimuat dalam kegiatan yang dikhususkan dalam rangka perkaderan seperti Baitul Arqam, diklat HW, diklat Tapak Suci dan diklat IPM.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan tentang strategi perkaderan Muhammadiyah di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen adalah sebagai berikut : **Pertama**, SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen memiliki strategi dalam melaksanakan perkaderan Muhammadiyah. Strategi yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan pendidikan bagi pilar-pilar perkaderan yaitu keluarga Muhammadiyah, ustadz ustadzah dan karyawan yang menjadi bagian dari sekolah yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah, organisasi otonom yang ada di sekolah yang meliputi IPM, HW, dan TSPM. Masing-masing pilar perkaderan tersebut diberikan pemahaman tentang Muhammadiyah dan anjuran untuk aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh persyarikatan. Dalam perkaderan SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen belum cukup maksimal dalam pelaksanaannya karena sifatnya baru sampai tahap pemahaman dan pelatihan, belum ada pendidikan khusus yang bertujuan untuk mengkader secara maksimal. Namun sekolah telah mengupayakan penyadaran bahwa Muhammadiyah sebagai persyarikatan yang besar dan perlu untuk kader dalam meneruskannya.

Kedua, dalam melaksanakan perkaderan, SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ditujukan kepada pilar-pilar perkaderan Muhammadiyah. Pertama adalah keluarga Muhammadiyah, yaitu orang tua wali santri santriwati yang dalam perkaderannya dilaksanakan dengan keharusan aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah di lingkungannya masing-masing. Keaktifan tersebut adalah dengan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pimpinan Muhammadiyah dan lebih diutamakan lagi apabila menjadi pimpinan Muhammadiyah di lingkungan tempat tinggal. Kedua adalah amal usaha Muhammadiyah, artinya bahwa SMP Birrul menyadari bahwa menjadi bagian dari amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan memiliki peran dalam

perkaderan Muhammadiyah. Perkaderan dilaksanakan dalam bentuk tuntutan keaktifan ustadz ustadzah dalam persyarikatan. Keaktifan tersebut dikontrol oleh kepala sekolah, dan apabila tidak aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh persyarikatan maka ustadz ustadzah akan mendapatkan peringatan dari kepala sekolah.

Selanjutnya adalah organisasi otonom Muhammadiyah, dalam pelaksanaan perkaderannya melibatkan pimpinan pada jenjang di atasnya. Sekolah melakukan perkaderan yang sesuai dengan kaidah pada masing-masing ortom, sehingga kader juga menyadari bahwa ortom memiliki jenjang pimpinan yang bukan hanya ada di sekolah. Pelaksanaan perkaderan selanjutnya adalah kepada Angkatan Muda Muhammadiyah, dilaksanakan dengan terus memberikan kontrol terhadap ustadz ustadzah maupun yang terlibat dalam Angkatan Muda Muhammadiyah termasuk Nasyiatul Aisyiah, Aisyiah, Pemuda Muhammadiyah dan juga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Kepala sekolah bekerjasama dengan ortom-ortom pada tingkat cabang dan daerah pada setiap kegiatan yang diadakan, kemudian ada pendelegasian dari sekolah untuk mengikuti kegiatan tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amirullah dan Cantika, Sri Budi. 2002. *Manajemen Stratejik*, Jakarta : Erlangga.

Amirullah dan Cantika, Sri Budi. 2002. *Manajemen Strategi*, Yogyakarta : Graha Ilmu cet. Ke-1, 4.

Anggaran Dasar Muhammadiyah BAB VIII tentang Organisasi Otonom pasal 21 ayat 1

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 4 Identitas dan Asas ayat 1 dan 2.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 6 Maksud dan Tujuan.

As, Muh. Kholid dan Misbach. 2013. *Pendidikan Kemuhammadiyah*, Surabaya : Majelis Dikdasmen PWM Jatim.

Asrofie, M Yusron. 1983. *Kyai Haj Ahmad Dahlan dan Kepemimpinannya*, Yogyakarta : Yogyakarta Offset.

Deni, Al-Asy'ari. 2010. *Selamatkan Muhammadiyah*, Yogyakarta : Naufan Pustaka.

Hadi, Sutrisno. 2013. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Hamid, dkk. 2002. *Kader Persyarikatan dalam Persoalan*, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://www.muhammadiyah.or.id/id/news-16469-detail-reaksentuasi-empat-pilar-perkaderan-sebagai-kebutuhan-muhammadiyah.html>,di akses 16 Mei 2019, pukul 09.22 WIB
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Lihayati, Tanjung. 2014. “*Peran Sekolah Sebagai Media Kaderisasi Muhammadiyah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta) Tahun 2013 – 2014*”, Skripsi : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2018. *Sistem Perkaderan Muhammadiyah*, Terbitan ketiga 2018, Yogyakarta : MPK PP Muhammadiyah.
- Mu’arif, dkk. 2004. *Bermuhammadiyah secara Kultural*, Yogyakarta : PT Surya Sarana Utama.
- MPK PP Muhammadiyah. 2015. *Sistem Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta : MPK PP Muhammadiyah.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis : Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Publica Press.
- Mustari, Mohamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.
- Nasir, Haedar. 2000. *Revitalisasi Gerakan Muhammadiyah*, Yogyakarta : Biograf Publishing.
- Nurchayati, Siti. 2005. “*Model Pengembangan Perkaderan Pada Madrasah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta*”, Skripsi : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pasha, Musthafa Kamal, dkk. 2000. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam (dalam Perspektif Historis dan Ideologis)*, Yogyakarta : LPPIUMY.
- Rukman, Edi. 2012. “*Pendidikan Kader Muhammadiyah (Studi Empiris di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta Periode 2005-2010)*”, Skripsi : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siagian, Sondang. 1986. *Analisis serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Strategi Organisasi*, Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Sobron, Sudarno. 2010. “*Muhammadiyah dan Strategi Transformasi Kader*”, Jurnal-Tajdida Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah, Vol.8, No. 2 Desember.
- Subana. 2011. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno. 2004. *Metodologi Research (Jilid-2)*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno. 2015. *Metode Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim MPK PP Muhammadiyah. 2007. *Sistem Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta : MPK PP Muhammadiyah.
- Tim Penyusun. 2008. *Kemuhammadiyah : Jiid 1*, Yogyakarta : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yunus Abdul Paur. 1989. *Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah*, Jakarta : PT. Pustaka Antara.
- Wahyudi, Andi. 1999. *Muhammadiyah dalam Gonjang Ganjing Politik : Telaah Kepemimpinan Muhammadiyah Era 1990*, Yogyakarta : Media Persinndo.